

Gambaran Kebiasaan Merokok dan Status Kebersihan Gigi Mulut pada Kepala Keluarga di Dusun Ngaran. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Nasywa Azzahra Khairunisa¹, Eldarita², Dewi Risnawati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta
Email : nasywaazzahra215@gmail.com, rita.elda@yahoo.co.id,
dewijkgyk@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan faktor risiko utama yang memengaruhi kebersihan gigi dan mulut, seperti peningkatan plak, kalkulus, dan penyakit periodontal. Kepala keluarga sebagai figur sentral dalam rumah tangga sering menjadi perokok aktif yang dapat mencerminkan kebiasaan dan perilaku kesehatan di dalam keluarga. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, proporsi merokok pada penduduk umur >10 tahun di Indonesia 24,3%, sedangkan di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 19,5%.

Tujuan: Diketuainya gambaran kebiasaan merokok dan status kebersihan gigi dan mulut pada kepala keluarga di Dusun Ngaran.

Metode: Penelitian deskriptif dengan pendekatan survei cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga perokok aktif di Dusun Ngaran, dengan total 72 responden yang dipilih secara total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pemeriksaan langsung menggunakan indeks OHI-S (Simplified Oral Hygiene Index), serta penyajian menggunakan pengolahan data SPSS.

Hasil: Hasil penelitian diketahui bahwa responden memiliki lama merokok >1 tahun (63,9%), jumlah rokok >5 batang per hari (58,3%), dan jenis rokok filter (55,6%). Nilai OHI-S menunjukkan bahwa responden pada kategori sedang (62,5%), responden dalam kategori buruk (22,2%), dan responden yang berada pada kategori baik (15,3%). Mayoritas responden juga menunjukkan skor debris dan kalkulus sedang hingga berat.

Kesimpulan: Mayoritas kepala keluarga perokok aktif di Dusun Ngaran dan memiliki status kebersihan gigi mulut dalam kategori sedang.

Kata kunci: Merokok, Kepala Keluarga, OHI-S

Overview of Smoking Habits and Oral Hygiene Status among Heads of Households in Ngaran Village

Nasywa Azzahra Khairunisa¹, Eldarita², Dewi Risnawati³
^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta
Email : nasywaazzahra215@gmail.com, rita.elda@yahoo.co.id,
dewijkgyk@gmail.com

ABSTRACT

Background: Smoking is a major risk factor affecting oral hygiene, including an increase in plaque, calculus, and periodontal disease. As the central figure in the household, the head of the family often becomes an active smoker, reflecting the family's health-related behaviors. According to the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) survey, the proportion of smokers among the Indonesian population aged >10 years was 24.3%, while in the Special Region of Yogyakarta it was 19.5%.

Objective: To describe the smoking habits and oral hygiene status of family heads in Ngaran Hamlet.

Methods: This descriptive study employed a cross-sectional survey design. The population consisted of all active-smoking family heads in Ngaran Hamlet, totaling 72 respondents selected through total sampling. Data were collected using questionnaires and direct examination with the Simplified Oral Hygiene Index (OHI-S). Data analysis was conducted using SPSS.

Results: The findings showed that most respondents had been smoking for more than one year (63.9%), smoked more than five cigarettes per day (58.3%), and predominantly consumed filter cigarettes (55.6%). The OHI-S results indicated that the majority of respondents were in the "fair" category (62.5%), followed by the "poor" category (22.2%), and the "good" category (15.3%). Most respondents also showed moderate to heavy debris and calculus scores.

Conclusion: The majority of active-smoking family heads in Ngaran Hamlet demonstrated oral hygiene status within the "fair" category.

Keywords: Smoking, Head of Household, OHI-S